

Hubungan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng

Muhammad Asrul Sultan¹, Nur Ilmi², A. Ika Purnama³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: ¹m.asrul.sultan@unm.ac.id

²nurilmi@unm.ac.id

³ikkaandi22@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* dengan tipe korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas tinggi di Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng yang berjumlah 232 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 101 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh penggunaan media pembelajaran tergolong tinggi dengan presentase 50% dan motivasi belajar siswa tergolong sedang dengan presentase 46%. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai signifikansi $0.040 < 0.05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng. Persamaan regresi $Y = 52,082 - 0,451 X$, artinya rata-rata skor motivasi belajar siswa mengalami perubahan sebesar 0,451 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada penggunaan media pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana bagi manusia menuju kesuksesan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, kebiasaan, pelatihan dan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan diri sebagai makhluk hidup. Pendidikan juga dapat disebut sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan diri. Masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran baik pendidikan formal atau pun pendidikan nonformal bi-

asanya disebut dengan peserta didik atau siswa.

Jalur pendidikan dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan atau program pendidikan yang terstruktur dan terencana oleh pemerintah, misalnya proses belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun di universitas. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui aktivitas kehidupan sehari-hari yang tidak terkait oleh lembaga yang dibentuk oleh pemerintah, misalnya

melalui pengalaman atau pun pembelajaran yang dilakukan secara otodidak.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi diri seseorang maupun sekelompok orang. Ada beberapa jenjang yang ditempuh dalam pendidikan, jenjang yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya merupakan jenjang sekolah dasar.

Pertengahan bulan Desember 2019, dunia diguncang dengan adanya berita besar mengenai penyebaran virus, yang berasal dari negara Tiongkok. WHO (World Health Organization) menamakan virus tersebut dengan COVID-19 (Coronavirus Disease 2019). Dengan sifatnya yang mudah menular dan cepat beradaptasi di segala kondisi, membuat virus tersebut tersebar dengan cepat.

Untuk kelancaran proses pembelajaran pada masa pandemik COVID-19, jenjang pendidikan harus bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran daring melalui media online. Atsani (2020) menyatakan bahwa berbagai aplikasi media pembelajaran sudah tersedia, baik pemerintah maupun swasta. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9/2018 tentang pemanfaatan rumah belajar. Media pembelajaran online memiliki aspek positif dengan menggunakan teks, audio, video dan animasi untuk menyampaikan informasi, dan juga memberi kemudahan menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung.

Menurut Supartini (2016) akhir-akhir ini telah bermunculan berbagai produk teknologi yang dapat digunakan dalam dunia Pendidikan untuk memberi peluang kepada para pendidik untuk berusaha meningkatkan kualitas Pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan kemajuan Pendidikan di sekolah. Betapa pun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media atau sumber belajar, sarana dan prasarana lainnya tanpa adanya guru profesional mustahil tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan media untuk

mempermudah siswa menguasai materi pelajaran dengan tujuan menimbulkan minat, motivasi, kreativitas, meningkatkan aktivitas siswa, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran atau sumber belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan kemajuan pendidikan di sekolah baik dalam menggunakan sistem daring maupun secara tatap muka, serta media pembelajaran juga berperan penting dalam membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu hal yang dapat dilakukan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat adalah dengan melakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi dan dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu serta memberikan keseragaman pengamatan dan persepsi. Media sebagai perantara yang membawa informasi atau materi dari sumber belajar pada penerima. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memberi pengaruh terhadap perhatian siswa, sehingga jika perhatian siswa meningkat maka ketertarikan terhadap proses pembelajaran pun meningkat pula, begitupun dengan motivasi belajarnya. Dengan motivasi belajar yang meningkat maka informasi akan diterima dengan baik oleh siswa.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Berdasarkan hal ini, ada beberapa alat maupun produk yang dapat digunakan untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut, sehingga terciptanya kualitas pendidikan yang

meningkat.

Pada penelitian terdahulu oleh Ali (2020) menyampaikan dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional mengemukakan bahwa fasilitas belajar di rumah dan motivasi akan berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar akan meningkat atau menurun sesuai dengan ketersediaan fasilitas belajar. Semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka motivasi belajar juga akan semakin meningkat dan selanjutnya hasil belajar semakin tinggi atau baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa dengan adanya media pembelajaran, peserta didik cenderung menunjukkan ketertarikan terhadap informasi yang akan disampaikan. Oleh karena itu, telah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan judul "Hubungan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi merupakan dorongan. Menurut Sultan & Ruslan (2021) menjelaskan bahwa motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi yang tinggi pada siswa akan membentuk aktivitas belajar yang optimal, hal ini akan terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, adanya rasa ingin tahu yang tinggi akan membuat siswa semakin serius dalam memahami materi yang disajikan. Sering kita temui bahwa prestasi belajar siswa rendah karena satu alasan yaitu motivasi yang rendah yang dapat menghambat dalam keberhasilan maupun kehidupan. Siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, bisa saja gagal karena kurangnya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terutama bagi siswa. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat menumbuhkan semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mendorong untuk memaksimalkan belajarnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar pun berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, jika seorang siswa memiliki intelegensi yang cukup tinggi

namun motivasi belajarnya rendah, maka hal tersebut bisa saja menjadi faktor kegagalannya karena kurangnya motivasi dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi (korelasional). Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi juga dapat diartikan sebagai cara untuk mencari suatu hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 161 Karya, UPT SD Negeri 103 Cabenge dan UPT SD Negeri 202 Walenna yang terletak di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan subjek penelitian yaitu kelas tinggi dengan jumlah 101 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada bulan April.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas yaitu media pembelajaran dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner atau angket untuk mengetahui hubungan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

PEMBAHASAN

Data motivasi belajar siswa dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner. Pengambilan data dengan kuesioner dilakukan di SD Negeri 161 Karya, SD Negeri 103 Cabenge dan SD Negeri 202 Walenna. Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah serta wali kelas, pengisian kuesioner dilakukan di sekolah. Berikut ini disajikan data motivasi belajar siswa kelas tinggi di Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng.

Tabel 3 Data Motivasi Belajar Siswa

N	In-terval	Krite-ria	Fre-kuen-si	Per-sen-tase (%)
---	-----------	-----------	-------------	------------------

1.	0-49	Sangat Rendah	4	4
2.	50-59	Rendah	12	12
3.	60-69	Sedang	47	46
4.	70-79	Tinggi	36	36
5.	80-100	Sangat Tinggi	2	2
Jumlah			101	100

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel motivasi belajar siswa, dari 101 siswa sebagai sampel penelitian, terdapat 4 siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah dengan persentase 4%, 12 siswa memiliki motivasi belajar yang rendah dengan persentase 12%, 47 siswa memiliki motivasi belajar yang sedang dengan persentase 46%, 36 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan persentase 36% dan 2 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dengan persentase 2%. Hal tersebut berarti bahwa motivasi belajar siswa kelas tinggi di Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng tergolong sedang dengan persentase 47%.

Analisis statistik deskriptif motivasi belajar siswa diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Statistik	Skor
<i>N</i>	101
<i>Mean</i>	66,27
<i>Median</i>	67
<i>Mode</i>	65
<i>Std. Deviation</i>	7,59
<i>Variance</i>	57,74
<i>Range</i>	42
<i>Minimum</i>	41
<i>Maximum</i>	83

Berdasarkan tabel statistik deskriptif motivasi belajar siswa kelas tinggi Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu sebanyak 101 siswa. Mean atau rata-rata dari data motivasi belajar siswa yaitu 66,27. Median data motivasi belajar siswa adalah 67, yang berarti bahwa 50% sampel mempunyai motivasi belajar di atas 67 dan 50% lainnya mempu-

nyai skor motivasi belajar siswa di bawah 67. Modus atau nilai yang paling sering muncul dari data motivasi belajar siswa adalah 65. Standar deviasi data menunjukkan bahwa data motivasi belajar siswa berada pada angka 7,598. Varians data motivasi belajar siswa berada pada angka 57,74. Range atau rentang data motivasi belajar siswa adalah 42, dengan nilai tertinggi adalah 83, dan nilai terendah adalah 41.

Berdasarkan hasil uji normalitas data motivasi belajar siswa yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai signifikansi motivasi belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,126. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,126 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Lebih lanjut Putri (2017) Motivasi belajar merupakan hal yang penting dan perlu diketahui oleh setiap guru dalam perannya untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam belajar bagi siswa. Motivasi ini berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam aktivitas di kelas, seperti dorongan untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan tertentu. Berdasarkan observasi proses pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di MTsN Plupuh Sragen, khususnya kelas unggulan VII, diketahui pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hal tersebut terlihat ketika guru memberi pertanyaan, sebagian besar dari mereka tidak menjawab. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, sebagian besar siswa tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran, dan sibuk dengan kegiatan masing-masing. Salah satu cara untuk membangkitkan motivasi belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti & Ansori (2020) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021" mengemukakan bahwa Media pembelajaran sudah sangat bervariasi dan hampir semua sekolah terutama SD menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran di sekolah, salah satunya Sekolah

Dasar Negeri Ciparay I dimana beberapa bulan terakhir selalu menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Negeri Ciparay I menyatakan bahwa di kelas V beberapa pertemuan terakhir melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti *power point*, media audio visual seperti video pembelajaran, media visual seperti kerangka manusia dan hewan, foto dan diagram. Berdasarkan hasil wawancara juga menyebutkan bahwa media pembelajaran digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah motivasi siswa yang menurun, sebelumnya banyak siswa yang bolos, kurang semangat saat pembelajaran, tidak aktif dan cepat bosan dalam pembelajaran. Sebelumnya guru hanya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran yang dirasa membuat motivasi siswa menjadi berkurang. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas tinggi di Kelurahan Cabenge Kabupaten Soppeng tergolong sedang dengan persentase 47%.

Dari hasil simpulan yang telah diperoleh, sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan pendidikan, sebagai berikut:

Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat menugaskan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang terbaik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Diharapkan guru mampu menyediakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang beragam yang dapat membangkitkan motivasi dan mengurangi kejenuhan dalam belajar serta lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut terhadap media pembelajaran melihat pentingnya hal tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L., Agustini, R., & Raharjo, R. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbantuan Media Animasi Interaktif Berbasis Game Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 4(2), 648. <https://doi.org/10.26740/jpps.v4n2.p648-657>
- Ali, A. Ja. (2020). *Hubungan antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se Kelurahan Tiro Sompe Kota Parepare*. Universitas Negeri Makassar: Parepare.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Ilmi, N., & Tajuddin, R. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 38–44.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Sultan, M. A., & Ruslan, R. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN 273 Anabanua Kabupaten Wajo Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*, 11(2), 93–99.
- Supartini, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 1858–4985. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Supit, D. (2020). Hubungan media pembelajaran video dan motivasi belajar siswa kelas V SD Advent Tikala The relationship of using video as instructional

- media and student motivation for students grade V SD Advent Tikala. *Cogito Smart Journal* /, 6(1), 73–82.
- Widiyanti, N., & Ansori, Y. Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 222–228.
- <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/emnasfkip/article/view/325>
- Zainal, Z., Hasnah, & Jasriani, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Matematika Terhadap. *Jurnal Matematika, Sains Dan Pembelajaran*, 5(1), 135–139. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v5i2.232>